

PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF FUNGSI MANAJEMEN (POACH)

Fadiyah Shafa¹, April Aulia², Farha V. Lasahido³, Nurhayati⁴

^{1,2,3}BKI FTK Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia

⁴Dosen Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia

Alamat e-mail : shafafadiyah0@gmail.com, aprilaulia08@gmail.com,
farhalasahido@gmail.com, nurhayatirazeq@gmail.com

ABSTRACT

This research includes library research. The technique used in this research is to use lots of references related to the research theme in question, namely education management in the perspective of poac hmanagement functions. The entire series of learning aims to create conditions here students are active in learning and develop their understanding, improve the quality of learning and build effective and efficient learning and learning objectives or competencies can be achieved in accordance ith planned decisions. Management has tasks that must be carried out. This task can be called the management function, hich consists of planning, organizing, actuating, controlling. The entire series in management aims to create conditions to help improve the educational process a person is formed to become a quality individual. The results of this research sho that educational management from the management perspective of poac itself in education is to increase the effectiveness and efficiency of management in educational attainment.

Key ords: *education management, management function, Poac*

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan banyak sekali rujukan yang berhubungan dengan tema penelitian yang dimaksud yaitu Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Fungsi Manajemen poac. Seluruh rangkaian pembelajaran bertujuan buat menciptakan syarat dimana para siswa secara aktif pada pembelajaran serta mengembangkan pemahaman yang dimilikinya, menaikkan mutu pembelajaran dan membangun pembelajaran yang efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran atau kompetensi dapat tercapai sesuai dengan keputusan yang telah direncanakan. Manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas itulah yang bisa disebut sebagai fungsi manajemen, yang terdiri dari *planning, organizing, actuating, controlling*. Seluruh rangkaian dalam pengelolaan manajemen bertujuan untuk menciptakan kondisi untuk membantu meningkatkan mutu pembelajaran. Karena dalam proses pendidikan seseorang dibentuk agar dapat menjadi individu yang berkualitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen POAC sendiri dalam suatu pendidikan adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu pengelolaan dalam pencapaian pendidikan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Pendidikan, Fungsi Manajemen, Poac*

A. Pendahuluan

Manajemen tidak akan terlepas dari aktivitas pembelajaran sebab manajemen artinya usaha untuk mensukseskan suatu tujuan pendidikan. Diperlukan pengelolaan, penataan, dan pengaturan ataupun aktivitas yang homogen yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna memenuhi tujuan pendidikan seoptimal mungkin. Sejatinya eksistensi dan kelangsungan masa depan suatu bangsa dipengaruhi oleh efektivitas fungsi pendidikan saat ini. Karena itu, pendidikan perlu senantiasa dikembangkan dalam rangka transformasi kebudayaan yang dilakukan melalui proses pendidikan dan pembelajaran dari suatu negara yang sedang berkembang sehingga dapat berubah menjadi suatu negara yang maju. (Radjak et al., 2023)

Melalui sebuah pendidikan kita bisa mendapatkan ilmu pengetahuan karena pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendidik melalui pelajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas bangsa. Sejarah menunjukkan bahwa bangsa yang

memperhatikan mutu pendidikan ternyata mengalami perkembangan yang mengagumkan, hal ini seakan membuktikan bahwa hasil pendidikan berupa sumber daya manusia yang bermutu, menjadi dasar yang kokoh bagi perkembangan suatu bangsa. Oleh karenanya mutlak diperlukan langkah-langkah pembaharuan dalam dunia pendidikan yang perlu dilakukan secara mendasar, konsisten dan sistematis. Dalam mewujudkan suatu pendidikan yang bermutu tentunya dibutuhkan suatu manajemen yang baik. Manajemen yang baik itu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi yang dimaksudkan tidak lain adalah POAC. Manajemen harus diterapkan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar karena dengan menerapkan aspek manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengawasan (*controlling*), serta evaluasi (*evaluation*), maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah diciptakan dalam hal ini peserta didik dapat mencapai standar mutu pendidikan yang telah

ditentukan. Standar mutu proses pembelajaran harus pula ditetapkan, dalam arti bahwa pihak manajemen perlu menerapkan standar mutu proses pembelajaran yang diharapkan dapat berdaya guna untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan untuk melahirkan output yang sesuai, yaitu menguasai standar mutu tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil berbagai rujukan yang berhubungan dengan tema penelitian yang dimaksud yaitu pengelolaan pendidikan dalam perspektif fungsi manajemen poach.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Pengelolaan Pendidikan

Fungsi-fungsi dalam pengelolaan pendidikan lahir dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Pengelolaan pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian, dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. (Marmoah, 2016)

Nanang Fattah dalam (Baharuddin dan Makin, 2010:49). menjelaskan pengertian manajemen yaitu manajemen merupakan proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi

tercapai secara efektif dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdikadir Issa Farah, 2013) yang menyatakan bahwa diperlukan sebuah kinerja yang sinergis dalam menjalankan dan mensukseskan sebuah manajemen sekolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa manajemen adalah usaha-usaha suatu individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan telah ditentukan dengan mengelola, mengatur, menggunakan, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, memang masih ditemukan kontroversi dan konsistensi dalam penggunaan istilah manajemen. Dalam perkembangannya istilah manajemen secara substansial disamakan dengan istilah administrasi. Perbedaan pada keduanya terletak pada ruang lingkungannya saja. Administrasi lebih luas ruang lingkungannya dibanding dengan manajemen. Keduanya menekankan pada tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja untuk keuntungan yang lebih besar. Manajemen diartikan sebagai suatu proses dalam menjalankan suatu aktifitas penting dalam organisasi atau lembaga. Dalam *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Mulyasa (2013) mengartikan manajemen sebagai salah satu yang berkenan dengan

pengelolaan proses untuk mencapai tujuan yang ditetapkan baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. (Almeida et al., 2016)

Manajemen pendidikan menurut Purwanto (1970: 9) adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai perumusan *policy*, pengarahannya usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol perlengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah dan sebagainya.

Menurut Usman (2004: 8) manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Nawawi (1983: 11) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.

Dari pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. (Hamzah Ya'qub, 1983)

Fungsi pengelolaan pendidikan

Pengelolaan pendidikan salah satu upaya pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang di tunjukan kepada semua peserta didik secara formal, in formal, maupun non formal. (Nurhayati & Imron Rosadi, 2022) Fungsi-fungsi dalam pengelolaan pendidikan lahir dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Pengelolaan pendidikan adalah suatu penataan bidang garapan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan **secara** sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa fungsi-fungsi manajemen diantaranya:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan pada dasarnya adalah membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik atau metode yang dipilih untuk digunakan. Perencanaan mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengaturan sumber daya dan penetapan teknik atau metode.

2. Perorganisasian

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengertian lain diungkapkan Malayu S.P. Hasibuan (41: 1996) bahwa pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap

individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

3. Pengarahan

Pengarahan menurut Malayu S.P. Hasibuan (42: 1996) adalah mengarahkan semua bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut GR. Terry (1978) pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

4. Pengendalian

Pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktifitas sebenarnya sesuai dengan aktifitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu: (1) menetapkan standar kinerja, (2) mengukur kinerja, (3) membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan, (4) mengambik tindakan korektif saat terdektesi penyimpangan.(Almeida et al., 2016)

Fungsi menejemen

Fungsi menejemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam peroses menejemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan sebuah kegiatan untuk mencapai tujuan.(Yogi Pratama, 2019) Kehadiran manajemen dalam

organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen. Namun demikian, fungsi manajemen dapat ditelaah dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manajer yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Para tokoh manajemen berbeda pendapat dalam menentukan fungsi atau bagian apa saja yang harus ada dalam manajemen. Selain itu, istilah yang digunakan juga berbeda-beda.

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Artinya, deskripsi tugas yang akan dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada dalam suatu organisasi. Pengorganisasian suatu tugas dapat memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana. Dalam pengorganisasian, terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan, antara lain menentukan tugas-tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, membagi seluruh beban kerja menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok, menggabungkan pekerjaan para anggota dengan cara yang rasional dan efisien,

menetapkan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam satu kesatuan yang harmonis, melakukan monitoring dan mengambil langkah-langkah penyesuaian untuk mempertahankan serta meningkatkan efektifitas.

Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling

Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup ;

- 1) Perencanaan (planning) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.
- 3) Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efesien dan ekonomis.

- 4) Pengawasan (Controlling) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
- 5) Penilaian (Evaluation) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.(., 2017)

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- . S. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 3–4. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4084>

Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S.,

- Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Hamzah Ya'qub. (1983). *Manajemen Pendidikan*. April, 54.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Nurhayati, N., & Imron Rosadi, K. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047>
- Radjak, T. S., Yahiji, K., Damopolii, M., Prodi, M., Pascasarjana, M., Sultan, I., Gorontalo, A., & Pascasarjana, D. (2023). Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Ma Muhammadiyah Kota Gorontalo. *Journal of Islamic Education Manajemet Research*, 2(2), 25–35.
- Yogi Pratama, R. (2019). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” *Academia*, 22. https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C_